



WALIKOTA TERBITKAN PERWAL Jam Belajar Masyarakat Kembali Digalakkan

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali menggalakkan gerakan Jam Belajar Masyarakat (JBM). Meski gerakan itu sudah cukup lama ada, namun perlu mendapatkan penguatan dari berbagai sisi agar tidak mati suri.

Dari segi regulasi, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menerbitkan Peraturan Walikota (Perwal) Nomor 53 Tahun 2014. "Perwal itu untuk menyegarkan kembali teknis pelaksanaan. Perangkat di wilayah yang akan menjadi ujung tombak," ungkapnya, Minggu (12/10).

Selain itu, Pemkot juga telah menunjuk Dinas Pendidikan sebagai *leading sector* pelaksanaan jam belajar masyarakat. Mulai dari pembinaan, evaluasi hingga pemberian penghargaan, diserahkan penuh kepada instansi tersebut.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana memaparkan, secara umum tidak ada banyak mengalami perubahan dari gerakan JBM sebelumnya. Yakni dilakukan sedikitnya dua

jam sehari antara pukul 18.00 hingga 21.00 WIB. "Pengurus wilayah baik RT, RW maupun Kelurahan kami bentuk semacam pokja (kelompok kerja). Pokja itu kami minta memilih sendiri kisaran jam belajarnya kemudian membuat komitmen bersama," paparnya.

Komitmen yang dimaksud, imbuh Edy, ialah menciptakan suasana yang kondusif selama JBM dilaksanakan. Antara lain dengan serentak mematikan televisi saat jam belajar, ikut memberikan pendampingan bagi anak-anak yang tengah belajar serta tidak membuat kegaduhan di lingkungan masing-masing.

Meskipun sudah didukung dengan regulasi, namun tidak diatur mengenai sanksi. Hal itu, ungkap

Edy, karena JBM yang digalakkan kembali tersebut diarahkan menjadi sebuah gerakan. Lain halnya jika ada pokja yang membuat kesepakatan untuk penerapan sanksi, maka hal itu tidak dilarang. Namun sanksi hasil kesepakatan bersama oleh masyarakat itu harus memiliki unsur pendidikan.

Tujuan utama gerakan JBM tak lain supaya kegiatan belajar bisa menjadi budaya di masyarakat. Oleh karena itu, secara berkala Dinas Pendidikan akan melakukan evaluasi pelaksanaan JBM di tiap wilayah. Daerah yang dinilai berhasil, akan dijadikan sebagai percontohan serta kelak diikuti dalam lomba tingkat provinsi hingga nasional.

"Kami sudah membentuk Gerbangmas atau Gerakan Belajar Anggota Masyarakat. Tim ini yang akan memantau tiap pokja sekaligus menyiapkan sarannya. Kemarin pokja dari Gunungketur Pakualaman yang paling bagus," terangnya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005